

# **FENOMENA JILBAB DALAM KARYA DIGITAL IMAGING**

## **KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh:  
BOY SANDI  
NIM : 15779/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN KARYA AKHIR**

Proposal Karya Akhir

FENOMENA JILBAB DALAM KARYA DIGITAL ART

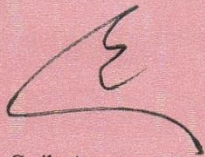
Nama : Boy Sandi  
NIM : 15779  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang 8 Februari 2016

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I.

Dosen Pembimbing II



Drs. Suib Awrus, M.Pd  
NIP : 19591212.198602.1.001

Drs. Wisdiarman, M.Pd  
NIP : 19550531.197903.1.003

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Seni Rupa  
FBS

Drs. Syafwan, M.Si.  
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Fenomena Jilbab Dalam Karya Digital Imaging  
Nama : Boy Sandi  
NIM/BP : 15779/2010  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2017

Tim Penguji,  
Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn  
NIP: 19630202.199303.1.002  
2. Sekretaris : Drs. Erfahmi, M.Sn.  
NIP. 19551011.198303.1.002  
3. Anggota : Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP: 19620815.199001.1.001

1.



2.

\_\_\_\_\_

3.



\_\_\_\_\_

Mengetahui  
Ketua Jurusan Seni Rupa

Drs. Syafwan, M.Si  
NIP : 19570101.198103.1.010

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : **Boy Sandi**  
**Nip/BP** : **15779/2010**  
**Program Studi** : **Pendidikan Seni Rupa**  
**Jurusan** : **Seni Rupa**  
**Fakultas** : **Bahasa Sastra dan Seni**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya akhir saya, yang berjudul “**Fenomena Jilbab Dalam Karya Digital Imaging**” adalah benar-benar hasil kerja saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan, jiplakan, pinjaman, koleksi atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau karya sendiri.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,

  
  
**Boy Sandi**  
**NIM. 15779/2010**

## ABSTRAK

**Boy Sandi, 2017 : “Fenomena Jilbab Dalam Karya Digital Imaging”.  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa.  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.  
Pembimbing I Drs. Suib Awrus , M.Pd. dan Pembimbing  
II Drs. Wisdiarman, M.Pd**

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan fenomena jilbab yang terjadi di masyarakat dalam karya digital imaging, untuk mengingatkan kembali wanita muslim masakini untuk kembali mengingat kaidah-kaidah islam dalam berbusana karena trend hijab masakini sudah sangat melenceng dari syariat islam

Metode penciptaan karya akhir ini memiliki lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep, dan tahap penyelesaian, serta yang terakhir mengadakan pameran karya digital imaging dengan menggunakan media digital print diatas kanvas dengan tehnik digital imaging dengan corak temporer

Sepuluh karya yang diangkat menceritakan tentang tran muslimah berjilbab yang tidak sesuai dengan syariat agama islam, pada karya di dominasi dengan objek wanita muda dengan jilbab dan pakaian tidak sesuai dengan ajaran islam seperti, jilbab pendek, celana atau baju ketat, pendek dan transpar. Rangkuman dari keseluruhan konsep adalah menggambarkan bahwa pakaian yang digunakan wanita muslim dewasa ini sudah sangat jauh dari ajaran islam yang seharusnya dan karya dapat menjadi media dakwah yang dapat mengingatkan untuk kembali ke ajaran berpakaian islam yang sesungguhnya

**Kata Kunci : Fenomena Jilbab, Digital Imaging**

## **KATA PENGANTAR**

Pertama sekali penulis ingin mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan semua rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya akhir. Seterusnya salawat dan salam penulis sampaikan kepada Rosulullah Muhammad SAW, yang telah membawa jalan kebenaran ke atas dunia ini.

Dalam penyelesaian karya akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd. dengan kelapangan hati dan pengarahan beliau menjadi dosen pembimbing I dalam penyelesaian karya akhir.
2. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd. atas kesedian beliau menjadi dosen pembimbing II, beserta masukan-masukan terhadap penulisan laporan karya akhir.
3. Bapak Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn. selaku dosen penguji I, dengan banyaknya masukan dari beliau.
4. Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn. selaku dosen penguji II, atas referensi dan masukanya.
5. Bapak Drs. Mediagus M.Pd. selaku dosen penguji III, yang telah memberikan masukan dan referensinya.
6. Bapak / ibu pimpinan jurusan seni rupa FBS UNP yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis mengikuti kuliah.

7. Teman-teman jurusan seni rupa yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan selama mengikuti masa kuliah.

Penulis merasakan masih banyak kekurangan dalam pengerjaan tugas akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga menjadikan penulis lebih baik ke depannya. Akhir kata penulis ingin sekali mengucapkan mohon maaf apabila ada salah kata dalam penulisan. Semoga karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan terhadap penulis, kepada Allah SWT penulis do'akan semoga menjadi amal sholeh berlipat ganda, amin.

Padang, 4 Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
A. Rumusan Ide Penciptaan .....	<b>3</b>
B. Orisinalitas .....	<b>4</b>
C. Tujuan dan Manfaat .....	<b>6</b>
1. Tujuan.....	<b>6</b>
2. Manfaat.....	<b>6</b>
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	<b>8</b>
1. Fenomena Jilbab .....	<b>8</b>
B. Landasan Penciptaan .....	<b>12</b>
1. Digital Imaging.....	<b>14</b>
2. Seni Kontemporer.....	<b>14</b>
3. Unsur-Unsur Seni Rupa.....	<b>20</b>
4. Prinsip-Prinsip Seni Rupa.....	<b>24</b>
C. Tema/Ide/Judul.....	<b>27</b>
D. Konsep Perwujudan / Pengarapan.....	<b>28</b>
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	<b>31</b>
A. Perwujudan Ide-Ide Seni .....	<b>31</b>
1. Persiapan.....	<b>31</b>
2. Elaborasi .....	<b>31</b>
3. Sintesis.....	<b>31</b>
4. Realisasi Konsep .....	<b>32</b>
5. Penyelesaian .....	<b>32</b>
B. Kerangka berkarya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Hasil Karya.....	<b>35</b>
B. Pembahasan Karya .....	<b>37</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	<b>57</b>
A. saran .....	<b>58</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Marilyn .....	6
Gambar 2 Grevy's Zebra.....	6
Gambar 3 Karya digital andy Warhol .....	7
Gambar 1 Langkah Kerja .....	33
Gambar 2 Pop .....	37
Gambar 6 Moderenisasi.....	39
Gambar 7 Transisi .....	41
Gambar 8 Followers .....	43
Gambar 9 Moving On.....	45
Gambar 10 Kontradiksi #1 .....	37
Gambar 11 Kontradiksi #2 .....	39
Gambar 12 Terbingkai.....	41
Gambar 13 Wow.....	43
Gambar 14 Fenomena.....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pakaian yang sesungguhnya adalah kebutuhan primer bagi umat manusia, yang sesungguhnya hanya berfungsi untuk menutup sebagian besar tubuh manusia kini lebih digunakan sebagai media untuk mencerminkan level ekonomi dan sosial dirinya seiring perkembangan mode dan bentuk – bentuk pakaian. Begitu pula yang terjadi pada wanita – wanita muslim dalam berpakaian.

Pakaian jilbab yang tidak sesuai dengan syariat Islam ini terjadi di sekitar penulis yaitu Sumatera Barat. Fenomena ini sangat mudah ditemui di pasar, mall, di pinggir jalan kota, di taman- taman kota, di kampus dan di tempat-tempat yang biasa menjadi pusat keramaian. Di tempat itulah akan dapat terlihat wanita yang menggunakan jilbab tetapi pendek tidak menutupi dada dengan menggunakan celana yang ketak atau rok menggantung yang terkadang transparan dengan pasangan baju kaos ketat atau baju longer tetapi tipis dan terkadang transparan.

Ketika masyarakat Indonesia menyebut jilbab (dalam bahasa Indonesia ) maka yang dimaksud adalah penutup kepala dan leher bagi wanita muslim yang dipakai secara khusus dan dalam bentuk yang khusus pula. Sedangkan arti kata jilbab ketika Al Quran diturunkan adalah kain yang menutup seluruh tubuh, seperti yang tertera dalam QS.Al-Ahzab ayat 59. Dari atas tampak jelas

bahwa maksud arti kata jilbab yang beredar dalam masyarakat Indonesia umumnya dalam bentuk dan pengartiannya sudah berbeda dengan arti jilbab yang sesungguhnya. Selain itu, dewasa ini ada sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan penulis yaitu banyaknya wanita muslim yang mengenakan jilbab tapi menggunakan baju dan celana ketat sehingga dapat memperlihatkan lekuk tubuh dan kakinya, kemudian wanita muslim yang menggunakan kerudung tapi tidak sampai menutupi dada, bahkan lehernya pun terlihat, atau wanita muslim yang memakai jilbab tapi menggunakan rok yang sebagiannya tembus pandang, dan banyak lagi para muslimah yang menggunakan jilbab tapi tidak sesuai syariat Islam. Fenomena ini kerap disebut jilbab gaul atau jilboobs.

Jilboobs adalah kata plesetan dan gabungan dari kata jilbab dan boobs (payudara). Kenapa bisa muncul kata-kata jilboobs? Fenomena jilboobs sebenarnya bukan hal baru. Jauh-jauh hari, syariat Islam telah menyinggung fenomena ini, hanya saja istilah 'busana ketat' dari generasi ke generasi tentu berbeda seiring lajunya perkembangan. Karena belakangan ada fenomena ABG (anak baru gede) dan remaja wanita yang kepalanya mengenakan jilbab, namun baju yang dikenakan sangat ketat membentuk lekuk-liku tubuhnya, terutama bagian payudara yang seolah sengaja ditonjolkan. Belum lagi bagian tubuh lainnya seperti lengan, perut, pinggang, pinggul, pantat, semuanya serba ketat terbungkus atau sengaja sebagian dari organ tersebut dibuat tidak tertutup dan kelihatan kulit tubuhnya.

Namun, menurut Sekretaris Umum Pelajar Islam Indonesia di Bali Fathima Azzahra, berhijab secara syar’i bagi Muslimah tak mengenal tempat, apakah ia berada di lingkungan minoritas maupun mayoritas. Berhijab secara syar’i merupakan ekspresi dari ketaatan dan kehormatan wanita dalam bersosialisasi di tengah masyarakat. “Ketika muncul istilah ‘jilboobs’ tak boleh kita langsung menghujat pelakunya, karena boleh jadi, cara berhijab seperti itu disebabkan ketidaktahuan,” kata dia pada Sabtu (16/8). Dikatakannya, istilah “jilboobs” dirujuk kepada seorang muslimah yang berhijab, namun masih menampakkan lekukan tubuh dengan memakai pakaian ketat.

Selain ketidaktahuan, keberadaan muslimah yang berhijab tapi berpakaian ketat disebabkan ada anggapan bahwa hal tersebut lebih baik dari apada tidak berhijab sama sekali. Ada juga yang ingin tetap terlihat modis dan gaya ketika berhijab. Disamping itu, tren berhijab dengan sajian contoh yang beraneka gaya semakin membuat bias esensi berhijab

Oleh karena itulah penulis ingin mengangkat karya yang berjudul **“Fenomena Jilbab dalam Karya Digital Imaging”**

Karya yang penulis hadirkan nantinya akan menjadi sebuah dakwah yang akan mengingatkan para muslimah akan kesadaran berhijab yang semestinya dalam karya digital imaging.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka ide penciptaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengungkapkan sisi menarik dari fenomena jilbab dan menampilkan setiap karakteristik diri dalam karya digital imaging?

### C. Orisinalitas

Keahlian sebuah karya sangat penting untuk membedakan dengan yang lain. Keahlian merupakan identitas seorang perupa. Karya dan orisinal mempunyai sebuah gagasan, bentuk dan gaya yang berbeda dari karya yang lainnya. Banyaknya karya yang ada pada saat ini tidak bisa dihindari kesamaan dari segi bentuk maupun gagasan, hal ini dapat mempertanyakan orisinalitas sebuah karya. Walaupun demikian, Orisinal sebuah karya pasti ada. Hal ini dipengaruhi banyak factor salah satunya adalah perbedaan budaya.

Ada beberapa karya acuan penulis dalam proses penciptaan karya, diantaranya ialah: Andy Warhol, Banksy, Aryz, Tomi Halnandes, dan banyak lainnya.



**Gambar 1.**

Seniman : Andy Warhol  
Judul karya : Marilyn  
Bahan : Akrilik on kanvas  
Sumber ; <http://sikatxdesign.blogspot.co.id/2012/10/pop-art.html?m=1>

Andy Warhol adalah seniman yang banyak mengilhami penulis dalam proses berkesenian, karena beberapa seniman tersebut adalah seniman yang sangat menarik dari segi gagasan visual karakter, teknik, media, maupun secara gagasan konsep.



**Gambar 2.**

Seniman	: Andy Warhol
Judul	: Grevy's Zebra (1983)
Teknik	: Screenprint
Sumber	: <a href="http://www.josephklevenefineartltd.com/NewSite/AndyWarholZebra.htm#.V6jdo20xXFo">http://www.josephklevenefineartltd.com/NewSite/AndyWarholZebra.htm#.V6jdo20xXFo</a>

Andy Warhol yang menjadi acuan penulis dalam pengajaran tugas akhir adalah Andy Warhol, karena ketertarikan penulis dalam pengajaran karya digital lebih kepada Andy Warhol dikarenakan, dalam pembuatan karya Andy Warhol lebih sering menggunakan media digital dan komputer.

Warhol menjadi salah satu pencetus gerakan Pop Art di Amerika Serikat pada tahun 1950an. Karya-karya Warhol yang paling dikenal adalah lukisan-lukisan (cetakan sablon) kemasan produk konsumen dan benda sehari-hari yang sangat sederhana dan berkontras tinggi, misalnya Campbell's, bunga poppy, dan gambar sebuah pisang dan cover album musik rock *The Velvet Underground and Nico* (1967), dan juga potret-potret ikonik selebritis abad

20, seperti Marilyn Monroe, Elvis Presley, Jacqueline Kennedy Onassis, Judy Garland, dan Elizabeth Taylor. Di luar dunia seni, Warhol dikenal dengan ucapannya "Di masa depan semua orang akan menjadi terkenal selama 15 menit". Dia berkata kepada beberapa reporter, "Kalimat terbaru saya adalah, "Dalam lima belas menit, semua orang akan menjadi terkenal".



**Gambar 3.**

Seniman : Andy Warhol,

Sumber : <http://www.voaindonesia.com/a/foto-foto-digital-warhol-yang-lama-hilang-akhirnya-ditemukan/1918666.html>

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

Karya adalah bahasa rupa dari seorang seniman. Dalam karya seni seniman dapat menyampaikan pesan dan tujuan yang ingin disampaikan.

##### **1. Tujuan**

Tujuan dalam berkarya antara lain untuk :

Bagaimana mengungkapkan sisi menarik dari fenomena jilbab dan menampilkan setiap karakteristik diri dalam karya digital imaging?

##### **2. Manfaat**

Adapun kegunaan pembuatan karya akhir ini adalah:

- a. Bagi penulis, yaitu menambah pengetahuan dalam mengamati fenomena sosial yang terjadi, mendapatkan literatur tentang fenomena

yang terjadi, memiliki wawasan, memiliki keterampilan dalam membuat karya seni

- b. Bagi masyarakat, Memberikan keragaman corak dalam karya seni rupa dan bisa digunakan sebagai acuan sehingga dapat memberikan apresiasi.
- c. Bagi mahasiswa, yaitu menjadi informasi dan rujukan dalam berkarya seni

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setiap manusia pada dasarnya mencari dan berusaha menemukan kedamaian dalam kehidupan. Setiap individu mempunyai cara masing-masing dalam menemukannya. Tuhan menganugerahi hati dan perasaan untuk menjalani hidup supaya menjadi berwarna. Semua kedamaian berawal dari hati, dalam mendapatkan ketenangan, selalu terjadi konflik di dalamnya, konflik terjadi karena adanya perbedaan, akhirnya diharapkan bermuara pada satu pilihan untuk menjadi makhluk yang lebih baik.

Permasalahan dan kegundahan setiap manusia dapat diekspresikan dengan berbagai cara. Seorang seniman meluapkan kegelisahannya melalui karya seni. Salah satunya dengan digital imaging, melalui proses berkarya (digital imaging) seorang seniman dapat melepaskan beban di dalam diri. Setiap karya seni berisikan pengalaman dan aspirasi untuk bisa diambil hikmah bagi para penikmatnya melalui pesan yang disampaikan. Penulis mencoba mengungkapkan konflik di dalam diri melalui karya digital imaging. Semua permasalahan yang dirasakan diungkapkan melalui kecenderungan penulis dalam karya digital imaging tersebut dengan tetap memperhatikan kaidah keindahan. Melalui karya digital imaging penulis mencoba mendokumentasikan setiap kejadian

dalam konflik tersebut. Pada akhirnya diharapkan pembelajaran bagi penulis dan juga individu lainya yang merasa sama persoalannya dengan penulis. Dalam proses penciptaan karya, penulis banyak sekali belajar di dalamnya. Setiap proses berisikan pengalaman baru yang menambah pengalaman dan membentuk cara pandang penulis terhadap karya. Keragaman corak dalam karya merupakan hasil akhir dari setiap proses yang telah dilalui. Penulis berharap setiap karya bisa memberikan masukan dan referensi baru bagi penikmatnya.

## **B. Saran**

Karya seni berisikan persoalan-persoalan yang melatarbelakangi senimannya. Seorang seniman mampu untuk membaca fenomena yang terjadi dalam kehidupan dan lingkungannya. Setiap karya seni Khususnya lukis tidak akan terlepas dari proses penghayatan dan pengamatan.

1. Bagi penikmat karya akhir hendaknya dapat menjadikan perbandingan dan masukan untuk dapat membuat karya yang lebih baik dan pada akhirnya bisa melahirkan karya yang lebih kreatif.
2. Keseluruhan karya yang penulis hadirkan hendaknya dapat menjadi tolakukur bagi penulis. Sebagai rujukan dan memberi inspirasi bagi mahasiswa lain dalam menggali pengalaman pribadinya untuk dituangkan dalam sebuah karya seni.

## DAFTAR RUJUKAN

- Additions, Factory. 2003. Andy Warhol Marilyn Set of 10  
<http://www.josephklevenefineartltd.com/NewSite/WarholMarilynSet.htm#>.  
VsQqd-aUJtU. di Akses 17 februari 2016
- Auliani, Palupi Annisa. 2014. *Klub Komputer Temukan Karya Digital "Bapak Art Pop" dari Disket Bertahun 1985*.  
<http://sains.kompas.com/read/2014/04/26/0332299/Klub.Komputer.Temukan.Karya.Digital.Bapak.Art.Pop.dari.Disket.Bertahun.1985>. di Akses 7 januari 2016.
- Coutu, Nasbahri & Minarsih 2009. *Seni Rupa, Teori Dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Coutu, Nasbahri. 2005 *Perkembangan Seni Rupa Barat*. Padang Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Feldman, Ronald. 2003. *Andy Warhol Grevy's Zebra*.  
[www.josephklevenefineartltd.com/NewSite/AndyWarholZebra.htm#](http://www.josephklevenefineartltd.com/NewSite/AndyWarholZebra.htm#).  
VsQnXeaUJtV. di Akses 17 februari 2016.
- Helnandes, Tomi. 2012. *Aku Verses Aku Dalam Karya seni Luki*. Padang
- Kartika, Darsono Sony. 2004. *Seni moderen*. Bandung: Rekayasa Sains
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kritik Seni Rupa*. Bandung: Rekayasa Sains
- Nugroho, Yulius. 2011. *Jepret! Panduan Fotografi dengan kamera Digital dan DSLR*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Setiawan, Hendra 2001. *Analisis fotografi digital imaging surealistik Karya kicung hartono*. Yogyakarta
- Sugiarto, Atok. 2009. *Kamus Pintar Fotografer*. Jakarta: Esensi Erlangga.
- Susanto, Mike. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah-Istilah Seni Rupa*. Jogjakarta: Kanisius